



## Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pembelajaran di Pondok Pesantren Darunnasyr Pondok Jati Utara Jurang Mangu Barat

Haydar Kurni<sup>1</sup>, Dwiki Juniarsyah<sup>2</sup>, Fathur Minghfir<sup>3</sup>, Bentari Putrisia<sup>4</sup>, Muhamad Raihan Nur<sup>5</sup>, Ali Akbar Zulkarnaen<sup>6</sup>, Daniel Salim<sup>7</sup>, Opianus Lase<sup>8</sup>, Luthfi Amir<sup>9</sup>, Teuku Muhammad Aldi<sup>10</sup>, Iwan Giri Waluyo<sup>11</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11</sup>Universitas Pamulang

haydarkurni@gmail.com<sup>1</sup>, dwikijuniarsyah00696@gmail.com<sup>2</sup>, fathurminghfir@gmail.com<sup>3</sup>, bintaritari27@gmail.com<sup>4</sup>, 089513959770mr@gmail.com<sup>5</sup>, aliakbarzulkarnaen22@gmail.com<sup>6</sup>, lutfiamirramadhangmail.com<sup>7</sup>, laseopianus@gmail.com<sup>8</sup>, daniel.salim49@gmail.com<sup>9</sup>, teukualdi@gmail.com<sup>10</sup>, d02370@unpam.ac.id<sup>11</sup>

### Kata kunci:

Santri, Santriwati, Teknologi Informasi Komunikasi, Pembelajaran Media Sosial

### Abstrak

Saat ini, penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk membantu proses pembelajaran merupakan suatu hal yang biasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan TIK dalam pembelajaran di Pondok Pesantren Darunnasyr Pondok Jati Utara Jurang Mangu Barat. Hal-hal yang diperhatikan meliputi peralatan yang digunakan, frekuensi pemanfaatan, hambatan yang dihadapi, dukungan dari pemimpin, serta pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa. Objek dari penelitian ini adalah 20 orang. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan instrumen kuesioner dan wawancara. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menyatakan bahwa seluruh responden sudah memanfaatkan TIK dalam proses pembelajaran meskipun dengan frekuensi yang berbeda-beda. Hambatan yang dihadapi antara lain adalah keterbatasan sarana serta rendahnya kemampuan memanfaatkan TIK. Meskipun literasi digitalnya masih rendah, seluruh guru memiliki semangat belajar yang tinggi sehingga kemampuannya bisa ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan. Pemanfaatan TIK juga terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan berdampak juga terhadap prestasi belajar mereka. Guna meningkatkan kualitas pembelajaran yang memanfaatkan TIK, pihak sekolah perlu meningkatkan kualitas perangkat TIK. Selain itu, perlu juga dilakukan pelatihan guna meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan TIK untuk mendukung proses pembelajaran.

### Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebuah sarana yang efektif dalam mendukung perkembangan serta peningkatan sumber daya manusia menuju ke arah yang lebih positif. Kemajuan suatu bangsa bergantung kepada sumber daya manusia yang berkualitas, dimana hal itu sangat ditentukan dengan adanya pendidikan. Seperti yang telah tertulis dalam Undang-undang

nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang salah satu isinya membahas mengenai pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Pendidikan di Indonesia diselenggarakan melalui dua jalan, yaitu pendidikan formal dan non formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Pendidikan non formal adalah pendidikan yang berlangsung di luar sekolah, terjadi di lingkungan keluarga, Pondok Pesantren, kelompok belajar, kursus ketrampilan dan satuan pendidikan sejenis

Disamping perkembangan pendidikan dan ilmunya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi komputer semakin pesat. Pemanfaatannya sudah masuk berbagai lapisan. Salah satu bukti yang ditandai dengan semakin maraknya instansi-instansi, sekolah-sekolah, Pondok Pesantren maupun lembaga pendidikan menggunakan alat komputer. Hal ini berpengaruh pada dunia pendidikan, yaitu pembelajaran berbasis komputer.

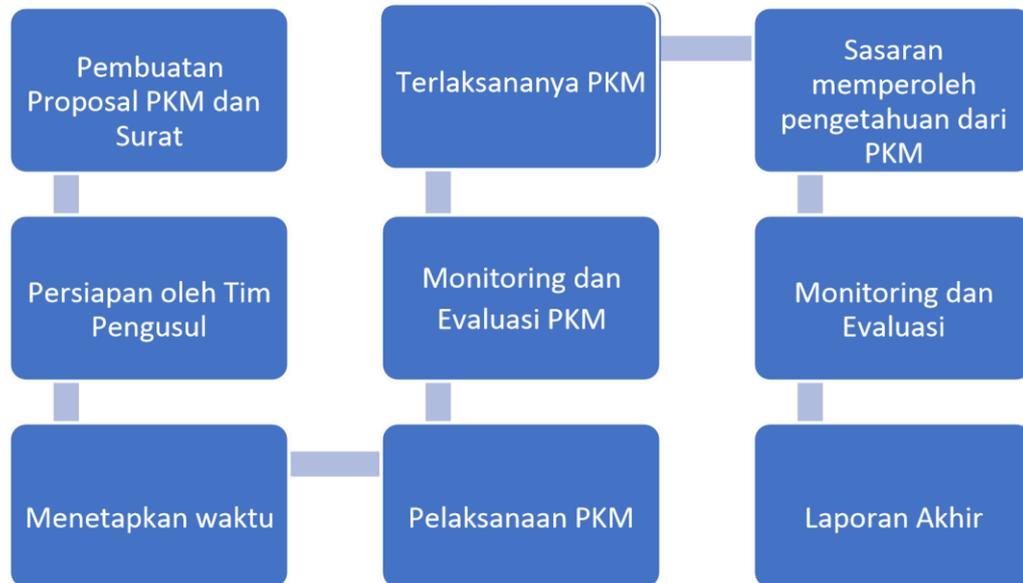
Proses pembelajaran hendaknya berorientasi pada peran aktif santri maupun santriwati. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan suatu proses aktif. Sejalan dengan perkembangan TIK, proses pembelajaran di pesantren hendaknya dirancang dengan memanfaatkan TIK. Peran TIK dalam pembelajaran aktif cukup signifikan, sebab TIK mampu membantu jalannya pembelajaran aktif. Salah satu faktor pendukung keberhasilan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran di pesantren terletak pada kebijakan dari ketua pondok pesantren selaku pemimpin organisasi. Setiap kebijakan yang diambil oleh ketua pondok pesantren sangatlah berpengaruh terhadap mutu dan kualitas pembelajaran di pesantren. ketua pondok pesantren sebagai pemimpin memiliki peran yang dominan dalam sebuah organisasi, peran yang menentukan kualitas serta prestasi organisasi yang dipimpinnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami dari Tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah 9 Mahasiswa terpanggil untuk ikut serta membantu dan mengabdikan pada masyarakat sekitar guna memberikan edukasi.

## **Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan yang digunakan untuk “Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Pembelajaran di Pondok Pesantren Darunnasyr Jurang Mangu Barat” merupakan serangkaian proses kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis dan terencana yang meliputi tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan Kegiatan
2. Analisa Kebutuhan Mitra
3. Pembuatan proposal PKM dan Surat PKM
4. Persiapan Materi sebagai Bahan Ajar
5. Persiapan Kegiatan Edukasi Materi
6. Pelaksana Kegiatan
7. Pembuatan Laporan Akhir



*Gambar 3.1 Diagram Alur Pelaksanaan PKM*

Metode kegiatan pelaksanaan dan edukasi berupa penyampaian secara offline dan kemudian di berikan kesempatan kepada santri untuk melakukan tanya jawab maupun maupun melakukan diskusi seputar materi yang di sampaikan. Adapun selama kegiatan edukasi berlangsung, panitia dan tim tutor bersinergi dengan tujuan :

1. Setiap santri memahami materi yang disampaikan.
2. Memudahkan bagi setiap santri yang mengikuti kegiatan dalam rencana implementasi pengetahuan yang mudah di dapatkan.
3. Diharapkan kedepannya santri dapat mengikuti perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi dengan baik.

### **Hasil Dan Pembahasan**

Di era saat ini perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat. Masyarakat di paksa untuk melek teknologi agar tidak tertinggal informasi dan mengalami berbagai perubahan yang terjadi dalam kehidupan mereka.

Maka dari itu Mahasiswa/I program studi Teknik Informatika Universitas Pamulang mengadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertempat di Pondok Pesantren Darunnasyr Pondok Jati , Jurang Mangu Barat.. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan, guna melakukan sosialisasi mengenai teknologi informasi dan komunikasi informasi dengan baik dan benar, agar terhindar dari gptek atau tertinggal nya perkembangan zaman dibidang teknologi. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa penyampaian informasi kepadasantri pondok pesantren darunnasyr. Hal tersebut dapat dilihat dari dokumentasi di bawah ini



*(Gambar 1.1)*

*Pembukaan yang disampaikan oleh ketua kelompok PKM*



*(Gambar 1.2)*

*Penyampaian materi untuk para santri dan santriwati*



*(Gambar 1.3)*

*Sesi tanya jawab untuk santri dan santriwati.*



*(Gambar 1.4)*

*Pemberian Doorprize / hadiah setelah yang benar menjawab dari sesi tanya jawab sebelumnya.*



*(Gambar 1.5)*

*Dokumentasi foto bersama mahasiswa/i dan santri/wati*



*(Gambar 1.6)*

*Dokumentasi foto bersama mahasiswa dan mahasiswi.*

## **Kesimpulan**

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan memberi pemahaman terhadap para santri mengenai

1. Pemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) untuk pembelajaran santri dan santriwati.
2. Memberi Pengertian Dampak Positif Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK).
3. Memberi Pengertian Dampak Negatif Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK).

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa Sosialisasi atau Metode Seminar kepada para santri di Pondok Pesantren Darunnasyr.

Sosialisasi yang kami sampaikan berjalan dengan baik yang dihadiri kurang lebih 20 santri pondok pesantren darunnasyr. Kami Tim mahasiswa/I yang didampingi oleh dosen pembimbing Bapak Iwan Giri Waluyo, S. Kom, M. Kom. dari program studi Teknik Informatika akhirnya dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan lancar.

## **Daftar Pustaka**

- Reynold, D. R. (2010). *Cerdas dan Terampil Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kemendiknas.
- Pustekkom. (2016). *Pedoman Implementasi Penerapan Model Pembelajaran Inovatif*. Tangerang Selatan: Pustekkom-Kemendikbud.
- Aritonang, K. T. (2008). Minat dan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur* No. 10.
- Dewi, S. Z. dan Hilman, I. (2018). Penggunaan TIK sebagai sumber dan media pembelajaran inovatif di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary Education* Vol 2, No 2. Bandung: UPI.
- Ismaniati, C. (2010). Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*. <http://staffnew.uny.ac.id>